



Layanan Perbankan Syariah Berbasis Teknologi Sebagai Wujud Penerapan Green Banking

Technology Based Sharia Banking Services as a Form of Green Banking Implementation

Bagas Oges Bryan Pratama¹Muhamad Iqbal Fasa²

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Email: bagasogesbryanpratama@gmail.com

Article Info

Article history :

Received : 04-04-2025

Revised : 06-04-2025

Accepted : 08-04-2025

Published : 10-04-2025

Abstract

Technology-based islamic banking service innovation is a technological innovation whose operational activities no longer use humans but use automatic and computer-controlled methods. Green banking is an environmentally sound bank operational activity as an effort to be responsible for environmental sustainability. The method used in this research is descriptive qualitative analysis, where all the data generated is presented in the form of a description, namely an overview of the research results. The results of the study show that innovation in technology based Islamic banking services is one of the efforts of Islamic banking in implementing green banking.

Keywords: Islamic Banking, Technology Based, Green Banking

Abstrak

Layanan perbankan syariah berbasis teknologi adalah suatu inovasi teknologi yang kegiatan operasionalnya tidak lagi menggunakan manusia melainkan menggunakan cara yang otomatis dan dikendalikan oleh komputer. Green banking adalah kegiatan operasional bank yang berwawasan lingkungan sebagai upaya tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif deskriptif, di mana data semua data yang dihasilkan disajikan dalam bentuk deskripsi yaitu suatu gambaran umum mengenai hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi layanan perbankan syariah berbasis teknologi merupakan upaya perbankan syariah dalam menerapkan green banking

Kata kunci: Perbankan Syariah, Berbasis Teknologi, Green Banking

PENDAHULUAN

Pada era modern saat ini, penggunaan teknologi berkembang pesat dalam mempengaruhi kebutuhan manusia untuk mendapatkan informasi dan berbagai layanan elektronik lainnya. Hal ini dikarenakan dengan menggunakan teknologi segala hal dirasa lebih efektif dan efisien dalam penggunaannya. Dengan pemanfaatan teknologi, masyarakat sangat terbantu untuk mendapatkan sebuah layanan. Sama halnya di bidang keuangan atau financial juga mengalami perkembangan yang cukup signifikan. (Miswan, 2019).

Dengan fasilitas layanan digital yang diberikan oleh industri perbankan melalui Super App, industri keuangan secara umum akan membantu mempercepat layanan keuangan yang menyeluruh dan terintegrasi kepada masyarakat. Transaksi perbankan melalui aplikasi mobile pun makin marak dan berdampak masyarakat semakin jarang pergi ke kantor cabang. Perbankan pun mulai mengurangi sejumlah kantor dan berakhir ke digital banking. Sektor perbankan tidak lepas dari



pengaruh perkembangan teknologi. layanan perbankan dengan sentuhan digitalisasi seperti Automatic Teller Machine (ATM), sms banking, internet banking, mobile banking, pemanfaatan media sosial sebagai alat pemasaran, sampai dengan produk digital dikembangkan bertujuan untuk meningkatkan pelayanan perbankan untuk kemudahan para nasabahnya. Automatic Teller Machine (ATM), sms banking, internet banking, mobile banking dalam perkembangannya dikenal sebagai Self-Service Technology (SST) di sektor perbankan.(Fitriandanty et al., 2022)

Konsep green banking telah mempengaruhi sektor perbankan di Indonesia saat ini, terutama sejak Bank Indonesia (BI) mewajibkan seluruh perbankan di Indonesia untuk menerapkan praktik green banking dalam bisnisnya. Hal ini dianggap penting terkait dengan Undang-undang No 32 Tahun 2009, tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup yang mengharuskan semua aktivitas ekonomi untuk patuh mendorong kelestarian lingkungan dengan pemberian sanksi baik pidana bagi pelakunya hingga pencabutan izin lingkungan. Jika hal ini tidak segera diterapkan terutama dalam sektor perbankan, akan berpotensi meningkatkan resiko hukum, resiko kredit dan reputasi bank.(Andarsari, Rosita & Yovhan, 2020)

Green banking merupakan kegiatan operasional perbankan yang ramah lingkungan, dengan memperhatikan kelestarian lingkungan dalam mengambil keputusan bisnis yang akan mengurangi dampak negative dari kegiatan operasional bank, sebagaibentuk tanggung jawab sosial perusahaan untuk mencapai keberlanjutan. Lembaga keuangan syariah jika dikaitkan dengan teori Maqasid Al-Syariah merupakan suatu bisnis yang mengejar masalah dan menghindari mafsadah. Salah satu kemaslahahatan yang harus diterapkan yaitu terwujudnya kebutuhan dengan menghindari kerusakan. Salah satu perilaku etis dalam berbisnis yaitu tidak semata-mata hanya mengejar profit (laba) saja melainkan harus memperhatikan kelestarian lingkungan dan masyarakat agar menjaga keberlanjutan jangka panjang.(Nurmalia, 2021)

KAJIAN LITERATUR

Layanan Digital Banking

Pelayanan merupakan suatu usaha produsen dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen demi tercapainya kepuasan konsumen. Perbankan digital adalah layanan perbankan elektronik yang dikembangkan melalui optimalisasi data nasabah dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih cepat, efisien dan sesuai kebutuhan, serta seluruhnya dapat dilakukan secara mandiri oleh nasabah tentunya tetap dalam pengawasan pihak perbankan .(Nuraini et al., 2022).

Digital banking atau e-banking merupakan suatu layanan yang menyediakan layanan informasi yang dapat diakses nasabah melalui media elektronik, tidak terbatas. E-banking juga menyediakan layanan untuk berkomunikasi serta bertransaksi dengan lebih mudah dan aman. Layanan e-banking antara lain ATM, phone banking, electronic fund transfer, internet banking, mobile phone.

Green Banking

Green banking adalah kegiatan operasional bank yang berwawasan lingkungan sebagai upaya tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan(Cania Anggita Putri et al., 2023). Dalam praktik lembaga keuangan yang berwawasan lingkungan merupakan merupan upaya untuk



keberlanjutan lingkungan. Hal ini dilakukan semata – mata untuk mengurangi dampak negatif dari kegiatan lembaga keuangan terhadap lingkungan. Green banking sendiri memiliki cakupan yang lebih luas tidak hanya berkaitan dengan keberlanjutan lingkungan saja, melainkan juga mencakup pada pengarahan masyarakat kearah kehidupan sosial yang lebih baik.

Prinsip dasar green banking adalah memperkuat kemampuan manajemen risiko bank, terutama pada sektor lingkungan, serta meningkatkan portofolio pembiayaan ramah lingkungan seperti energi terbarukan, efisien energi, transportasi ramah lingkungan dan lain sebagainya. Penerapan green banking merupakan upaya merubah pandangan pembangunan nasional dari greedy economy yang focus terhadap nilai gross domestic product sehingga akan menyebabkan eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan, menjadi pemikiran baru yaitu green economy yang mana menerapkan prinsip 3P. Konsep ekonomi berkelanjutan yaitu people, profit dan planet (3P). Operasional perbankan tidak langsung berpengaruh terhadap lingkungan karena bergerak pada bidang jasa, namun tidak dapat dipungkiri bahwa kegiatan operasional bank tidak bisa terlepas dari penggunaan listrik dan air yang berlebih, selain itu kertas merupakan benda pokok dalam suatu perusahaan, semakin banyak kertas yang digunakan akan menyebarkan penumpukan sampah kertas yang akan mencemari lingkungan, tidak hanya itu semakin banyak penggunaan kertas maka akan semakin banyak permintaan kertas yang akan menyebabkan semakin banyak pula pohon – pohon yang harus ditebang guna memenuhi permintaan kertas tersebut.(Andarsari, Rosita & Yovhan, 2020)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. menyatakan bahwa analisis kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data berupa kata – kata baik secara lisan maupun tertulis. Data pada penelitian ini didapatkan dengan cara penelusuran pustaka. Metode penelusuran pustaka (library research) yaitu metode pengumpulan data dengan cara mempelajari serta memahami teori - teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut.(Adlini et al., 2022)

Berkas dalam bentuk limbah kertas merupakan masalah yang sangat serius bagi lingkungan. Menurut data Kementerian Lingkungan Hidup (KLHK) kurang lebih 34,5 juta ton sampah kertas yang dapat dihasilkan oleh masyarakat Indonesia, karena sifatnya yang sulit terurai sehingga rentan untuk mencemari lingkungan. Walaupun kertas sebagai limbah yang menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan ,namun kertas dapat didaur ulang sehingga dimungkinkan penggunaannya menjadi produk lain.Maka limbah kertas dan sampah kertas yang mengganggu lingkungan perlu diupayakan pengumpulan dan sekaligus dihancurkan menjadi tatal-tatal. Salah satu cara untuk membantu proses penghancuran kertas tersebut adalah membuat mesin penghancur kertas sederhana,maka diharapkan dapat mampu meningkatkan efisiensi kerja. Setelah limbah sampah tersebut menjadi serpihan yang berbentuk chip dapat berguna untuk bahan pembuatan briket. Bahkan potensi briket tersebut memiliki mangsa pasar tersendiri.(Setiawan & Rhohman, 2022)



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hubungan Layanan Digital Banking Dengan Penerapan Green Banking

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12 /POKK.03/20188 menjelaskan bahwa layanan digital banking adalah layanan perbankan melalui media elektronik sehingga nasabah dapat memperoleh informasi, melakukan komunikasi, dan melakukan transaksi secara mandiri. Hal ini diharapkan dapat membantu kinerja perbankan dalam melayani nasabah secara lebih cepat, mudah dan sesuai kebutuhan. Layanan ini muncul sebagai respons dari lembaga keuangan terhadap isu global mengenai pelestarian lingkungan. Dengan adanya layanan perbankan berbasis teknologi ini, nasabah tidak perlu datang ke kantor cabang terdekat ketika ingin membuka rekening, dengan fitur – fitur yang tersedia dalam digital banking memungkinkan nasabah untuk dapat membuka rekening secara mandiri dimanapun dan kapanpun nasabah inginkan. Tentunya kegiatan tersebut akan mendorong terciptanya model paperless dalam suatu perusahaan. Dokumen dalam pembukaan rekening secara online dapat diserahkan dalam bentuk soft file, sehingga hal ini akan meminimalisir penumpukan.

Oleh karena itu penerapan perbankan hijau dapat dilakukan dengan penggunaan layanan digital banking, sebagai upaya lembaga keuangan dalam membantu pemerintah untuk mengatasi masalah limbah kertas, dengan memanfaatkan teknologi untuk segala transaksinya. Selain itu manfaat e-banking yaitu membuat biaya operasional cenderung lebih sedikit serta dapat menjangkau masyarakat secara lebih luas, mobile banking membuat para konsumen lebih mudah untuk mengecek saldo, mentransfer dana, pemesanan tiket, pembayaran tagihan, dan dapat melakukan lebih banyak lagi kegiatan secara online tentunya lebih praktis, efisien dan aman.(Cania Anggita Putri et al., 2023).

Untuk menjawab tantangan bank yaitu harus mampu menyokong terciptanya SDG (Sustainable Development Goals) maka perbankan dapat membuat infrastruktur yang ramah lingkungan yaitu dengan memanfaatkan laptop, computer desktop dan menerapkan green building yang bertanggung jawab dengan aspek kelestarian lingkungan sehingga mampu menjamin kepuasan serta kenyamanan pelanggan.(Cania Anggita Putri et al., 2023)

1. Rekening Tabungan Online

Rekening tabungan online dan mobile banking adalah cara termudah untuk menciptakan keberlanjutan lingkungan. Cara ini dapat mengurangi jumlah kertas yang dihasilkan oleh bank. Perbankan online dan perbankan seluler juga merupakan cara yang sangat efektif menghindari biaya keterlambatan pembayaran.

2. Laporan Tanpa Kertas Mengirim

Laporan bank melalui pos adalah kegiatan pemborosan kertas. Dengan adanya perbankan online ini membuat pelanggan dapat menerima laporan keuangan mereka secara elektronik melalui login yang aman. Salinan catatan dan laporan perbankan kemudian dapat disimpan secara elektronik bukannya dilemari arsip.

3. Setoran Langsung

Sebagian besar perusahaan menawarkan kepada karyawan untuk menerima gaji mereka secara elektronik. Ini tidak hanya mempercepat ketersediaan uang. Melainkan, menghemat



perjalanan ke bank, menghemat kertas, banyak kertas kerja dll.

4. Pembayaran Tagihan Online

Membayar tagihan secara online adalah perubahan gaya hidup, tapi itu bisa dilakukan. Tagihan telepon, tagihan kabel, tagihan listrik, kartu kredit pembayaran dan pembayaran hipotek semua dapat dibayar secara elektronik.

5. Debit Dan Kartu Kredit

Beberapa bank telah bergabung dengan kelompok ramah lingkungan seperti The Sierra Club atau Defenders of Wildlife untuk membuat kartu debit hadiah dan kartu kredit hadiah. Bank yang berpartisipasi akan berikan sumbangan amal kecil sebagai persentase dari perbankan online terhadap kegiatan untuk green banking.

6. Perbankan Bersih

Perbankan online adalah saat pelanggan melakukan sebagian besar fungsi terkait perbankan tanpa mengunjungi bank, secara pribadi. (Rahman et al., 2018).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas dapat dikatakan bahwa perkembangan teknologi memang tak dapat dibendung perkembangannya, dimana perkembangannya tersebut berbanding lurus dengan keinginan manusia sendiri untuk mendapatkan kemudahan di setiap aktivitasnya. Salah satunya aktivitas keuangan, yang kesehariannya bersinggungan langsung dengan layanan perbankan. Era digital banking menjadi peluang bagi perbankan di tanah air untuk lebih berinovasi memberikan layanan kepada nasabah. Inovasi tersebut dibutuhkan. Untuk menyikapi persaingan seiring pesatnya pertumbuhan financial technology (fintech), namun disisi lain era digital banking juga menghadirkan sejumlah tantangan, oleh karena itu perbankan dituntut untuk lebih adaptif terhadap perkembangan era digital banking. (Maulidya & Afifah, 2021)

Saran

Perkembangan teknologi yang takdapat dibendung memunculkan evolusi- evolusi untuk dapat memudahkan manusia dan memuaskan keinginannya dalam segala aktivitasnya. Dan ini seharusnya menjadi lampu kuning bagi setiap usaha, khususnya untuk perbankan, untuk meningkatkan kemampuannya, baik dari segi sumber daya manusia maupun sumber daya teknologinya, sehingga tetap eksis melayani masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Andarsari, Rosita, P., & Yovhan, F. (2020). Penerapan Praktik Green Banking Pada Bank Bum Di Indonesia. *Jurnal Eksekutif*, 17(2), 233–246.
- Cania Anggita Putri, Muhammad Iqbal Fasa, Suharto, & Adib Fachri. (2023). Inovasi Green Banking pada Layanan Perbankan Syari'ah. *Mutanaqishah: Journal of Islamic Banking*, 2(2), 69–79. <https://doi.org/10.54045/mutanaqishah.v2i2.402>



- Fitriandanty, R., Santi, F., Hayu, R. S., Ps, M., Manajemen, M., & Bengkulu, U. (2022). Implementasi Digitalisasi Perbankan di Bank Bengkulu. *Student Journal : Business and Management*, 5(1), 594–615.
- Maulidya, G. P., & Afifah, N. (2021). Perbankan Dalam Era Baru Digital: Menuju Bank 4 . 0. *Proceeding Seminar Bisnis Seri V*, 278–288.
- Miswan, A. (2019). Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Industri Keuangan Syariah Di Jawa Tengah. *Skripsi*, 1, 105–112.
- Nuraini, M., Husni, T., & Adrianto, F. (2022). Pengaruh Inovasi Layanan Electronic Banking, Fee Based Income dan Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(2), 787. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i2.650>
- Nurmalia, G. (2021). Green Banking Dan Rasio Kecukupan Modal Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Fidusia : Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 4(2), 173–187. <https://doi.org/10.24127/jf.v4i2.690>
- Rahman, S. M., Haque, M., & Miah, M. D. (2018). Factors affecting environmental performance: evidence from banking sector in Bangladesh. *International Journal of Financial Services Management*, 9(1), 22. <https://doi.org/10.1504/ijfsm.2018.10011001>
- Setiawan, B., & Rhozman, F. (2022). Rancang Bangun Alat Pencacah Sampah Kertas Dengan Ketebalan 5 mm. *Prosiding SEMNAS INOTEK ...*, 269–274. <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/inotek/article/view/2500>

